

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jagung giling merupakan hasil olahan jagung pipil yang telah dikeringkan yang berpotensi untuk dijadikan bahan pangan, industri pakan ternak dan bahan baku berbagai industri makanan (Rukmana, 2007). Pembuatan jagung giling sangat mudah, yaitu dengan menggiling atau menumbuk jagung pipil kering sampai menjadi butiran kasar. Industri makanan ringan yang menggunakan jagung giling sebagai bahan baku produksinya adalah makanan ekstruksi (*snack*). Hasil samping penggilingan jagung pipil berupa ampok (terdiri dari embrio dan kulit ari) juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, seperti ayam pedaging dan babi.

Salah satu proses yang dilakukan pada penggilingan jagung adalah proses pengeringan yang bertujuan untuk menurunkan kadar air jagung pipil sehingga dapat memperpanjang umur simpannya. Prinsip dari pengeringan adalah menurunkan kadar air dalam bahan pangan dengan cara penguapan sejumlah air dari bahan pangan tersebut. Proses pengeringan dapat menurunkan kadar air jagung pipil yang semula sebesar 17-21% menjadi 14-15%. Hal ini bertujuan agar jagung giling tersebut memiliki umur simpan yang lebih panjang.

Meningkatnya permintaan industri pengolahan makanan ringan berbahan baku jagung giling serta industri peternakan sebagai pakan ternak saat ini, maka diperlukan pendirian pabrik penggilingan jagung dengan kapasitas produksi yang lebih besar untuk memenuhi permintaan tersebut dengan lokasi yang dekat dengan bahan baku serta pasar yang dituju. Hal ini juga didukung oleh ketersediaan bahan baku jagung giling berupa jagung

pipil kering terutama di Jawa Timur cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2011), produksi jagung pipil kering di Jawa mencapai 9,19 juta ton/ tahun, sehingga kebutuhan bahan baku produksi akan tercukupi. Oleh karena ketersediaan bahan baku dan pangsa pasar yang memadai, maka pabrik jagung giling ini menguntungkan untuk didirikan.

Pabrik pengolahan jagung giling yang direncanakan memproduksi jagung giling 16 mesh, 24 mesh, 40 mesh dan 50 mesh dengan kapasitas bahan baku 80 ton/hari. Jagung giling yang diproduksi dikemas dalam karung plastik 50 kg. Proses pengolahan jagung giling berlangsung selama 8 jam sehari (satu *shift*). Struktur organisasi yang digunakan dalam pabrik pengolahan jagung giling ini adalah garis, dengan bentuk perusahaan adalah Perseroan Terbatas. Lokasi pabrik berada di Jalan Gubernur Surya, Desa Meduran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dasar pemilihan lokasi pabrik adalah kemudahan memperoleh bahan baku, transportasinya mudah, tersedianya tenaga kerja serta daerah pemasaran yang terjangkau.

1.2. Tujuan

Penulisan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan (PUPP), bertujuan untuk:

1. Merencanakan pabrik jagung giling dengan kapasitas bahan baku 80 ton/hari.
2. Mengevaluasi kelayakan teknis maupun ekonomi pabrik jagung giling yang direncanakan.